

**ANALISIS TINDAK TUTUR *PELANGGARAN MAKSIM*  
DALAM PERCAKAPAN  
TOM CRUISE DENGAN LARRY KING  
*DI KUTIP DARI BERITA-CNN***

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Sastra (S-1)**



**Oleh :**

**Dena Karliani  
06130904**

**PROGRAM STUDI SASTRA INGGRIS S-1  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
2013**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Dena Karliani

NIM : 06130904

Tanda tangan : *Dena. h.*

Tanggal : 25 September 2013

## HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI

Skripsi yang diajukan oleh :

Nama : Dena Karliani

NIM : 06130904

Program Studi : Strata Satu (S-1)

Judul Skripsi : Analisis Tindak Tutur *Pelanggaran Maksim* Dalam Percakapan  
Tom Cruise dengan Larry King *Dikutip Dari Berita-CNN*

Telah disetujui oleh Pembimbing, Pembaca, dan Ketua Jurusan Sastra Inggris untuk diujikan di hadapan dewan penguji pada tanggal ....Juli 2013 dengan Program Studi Strata Satu (S-1), Fakultas Sastra Inggris Universitas Darma Persada.

Pembimbing : Fridolini, SS, M.Hum

(.....)

Pembaca : Tommy Andrian, SS, M.Hum

(.....)

Kajur Inggris : Tommy Andrian, SS, M.Hum

(.....)

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diajukan pada hari..... 2013

Oleh

DEWAN PENGUJI

Yang telah terdiri dari :

Pembimbing : Fridolini, SS, M.Hum (.....)

Pembaca : Tommy Andrian, SS, M.Hum (.....)

Penguji : Agustinus Hariyana, SS, M.si (.....)

Disahkan pada tanggal,.....2013

Ketua Program Studi,

Tommy Andrian, SS, M.Hum

M.Si

Dekan Fakultas Sastra

Syamsul Bachri,SS.MSi

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, dan ridhonya kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Adapun judul skripsi ini adalah Analisis Tindak Tutar *Pelanggaran Maksim* Dalam Percakapan Tom Cruise dengan Larry King *Dikutip Dari Berita-CNN*. Penyusunan ini dilaksanakan dalam rangka mencapai gelar Sarjana Sastra program studi Sastra Inggris di Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan kerja keras berbagai pihak, dari masa perkuliahan hingga akhir penyusunan skripsi sangat tidak mudah. Oleh karena itu perkenankanlah penulis dengan hormat untuk menyampaikan terimakasih kepada:

1. Fridolini, SS, M.Hum selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia memberikan waktu, tenaga, pikirannya untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi.
2. Tommy Andrian, SS, M.Hum selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan waktu untuk membantu penulis dalam menyusun skripsi.
3. Tommy Andrian, SS, M.Hum selaku ketua jurusan Sastra Inggris.
4. Bapak Syamsul Bahri, S.S, Msi selaku Dekan Fakultas Sastra.
5. Ibu Dr. Hj. Albertine Minderop, MA selaku pembimbing akademik angkatan 2006 yang telah mengarahkan serta membimbing selama masa perkuliahan hingga skripsi ini disusun.
6. Para dosen Sastra Inggris yang telah membimbing dan mengarahkan perkuliahan hingga selesai.
7. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan doa dan dukungan baik secara materiil maupun moral.
8. Kepada kakak saya, Ekawati Putriansini atas dukungan dan motivasinya selama penulisan skripsi dilaksanakan.
9. Sahabat sekaligus rekan kerja saya, Dewi Dwi Astuti atas dukungan, masukan dan semangatnya selama penyusunan skripsi.

10. Sahabat saya, Feny Adriana atas dukungan, masukan, dan waktunya mendengarkan keluhan penulis selama penyusunan skripsi.
11. Sahabat saya, Ayu Setiyani atas semua semangat dan motivasinya dari perkuliahan hingga akhir penyusunan skripsi.
12. Semua saudara-saudara saya yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu, yang telah menghibur saya selama proses penyusunan skripsi
13. Rekan-rekan Fakultas sastra Jurusan Sastra Inggris atas partisipasi, dukungan dan kerjasamanya selama perkuliahan.
14. Kepada semua pihak yang terlibat hingga akhir penyusunan skripsi.

Akhir kata, saya harap semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam menyusun skripsi ini hingga akhir. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu.

Jakarta, 27 Juli 2013

Dena Karliani

## ***ABSTRACT***

Name : Dena Karliani  
Courses : English Literature S-1  
Title : The Analysis of Speech Act *Maxim Violation* in Tom Cruise and  
Larry King Conversation *taken from CNN-News*

The title of this *term-paper* is about *The Analysis of Speech Act Maxim Violation in Tom Cruise and Larry King conversation taken from CNN-News*. I use qualitative methods by collecting datas of conversation text in Tom Cruise and Larry King. The maxim violation that arise in the conversation is described in two ways, the first, about the definition of maxims, the type of maxims, the maxim principles and second, proving the violation of maxims in the conversation.

Keyword :

Speech Act, the maxims, share of knowledge

## ABSTRAK

Nama : Dena Karliani  
Jurusan : S-1 Sastra Inggris  
Judul : Analisis Tindak Tutur *Pelanggaran Maksim* dalam Percakapan Tom Cruise dan Larry King *Dikutip dari Berita-CNN*

Judul dari penelitian ini adalah mengenai Analisis Tindak Tutur *Pelanggaran Maksim* dalam Percakapan Tom Cruise dan Larry King *Dikutip dari Berita-CNN*. Penulis menggunakan metode kualitatif dengan mengumpulkan data-data dari teks percakapan antara Tom Cruise dan Larry King. Pelanggaran maksim yang timbul pada percakapan tersebut dijelaskan dalam dua cara, yaitu pertama, tentang definisi maksimnya, macam-macam maksim, prinsip-prinsip maksim dan kedua, membuktikan terdapatnya pelanggaran maksim di dalam percakapan tersebut.

Kata Kunci :

Tindak Tutur, maksim, berbagi pengetahuan

## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL.....</b>                       | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b> | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI.....</b>       | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>                  | <b>iv</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                      | <b>v</b>    |
| <b><i>ABSTRACT</i>.....</b>                     | <b>vii</b>  |
| <b>ABSTRAK.....</b>                             | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                          | <b>ix</b>   |
| <br>  |             |
| <b>BAB I      PENDAHULUAN.....</b>              | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang.....                          | 1           |
| B. Identifikasi Masalah.....                    | 3           |
| C. Pembatasan Masalah.....                      | 3           |
| D. Perumusan Masalah.....                       | 4           |
| E. Tujuan Penelitian.....                       | 4           |
| F. Kerangka Teori.....                          | 4           |
| G. Metode Penelitian.....                       | 4           |
| H. Manfaat Penelitian.....                      | 4           |
| I. Sistematika Penelitian.....                  | 5           |

|                |   |           |
|----------------|---|-----------|
| <b>BAB II</b>  | <b>KERANGKA TEORETIS.....</b>                                 | <b>6</b>  |
|                | A. Sejarah Tindak Tutur.....                                  | 8         |
|                | B. Pengertian Tindak Tutur.....                               | 11        |
|                | C. Jenis-jenis Tindak Tutur.....                              | 13        |
|                | 1. Deklaratif ( <i>Declaratives</i> ).....                    | 13        |
|                | 2. Representatif ( <i>Representatives</i> ).....              | 14        |
|                | 3. Ekspresif ( <i>Expressives</i> ).....                      | 15        |
|                | 4. Direktif ( <i>Directives</i> ).....                        | 16        |
|                | 5. Kommissif ( <i>Commisives</i> ).....                       | 17        |
|                | D. Tindakan Dalam Tindak Tutur.....                           | 18        |
|                | 1. Tindak Lokusi ( <i>Locutionary Act</i> ).....              | 18        |
|                | 2. Tindak Ilokusi ( <i>Illocutionary Act</i> ).....           | 19        |
|                | 3. Tindak Perlokusi ( <i>Perlocutionary Act</i> ).....        | 20        |
| <br>           |   |           |
| <b>BAB III</b> | <b>ANALISIS TINDAK TUTUR <i>PELANGGARAN MAKSIM</i></b>        |           |
|                | <b>DALAM PERCAKAPAN TOM CRUISE DENGAN LARRY</b>               |           |
|                | <b><i>KING DIKUTIP DARI BERITA-C</i>.....</b>                 | <b>22</b> |
|                | A. Pelaksanaan Maksim.....                                    | 22        |
|                | 1. Maksim Kuantitas ( <i>Maxim of Quantity</i> ).....         | 22        |
|                | 2. Maksim Kualitas ( <i>Maxim of Quality</i> ).....           | 23        |
|                | 3. Maksim Hubungan ( <i>Maxim of Relevant</i> ).....          | 23        |
|                | 4. Maksim Cara ( <i>Maxim of Manner</i> ).....                | 24        |
|                | B. Prinsip Kerjasama dan Maksim-maksimnya.....                | 25        |
|                | 1. Prinsip Maksim Kuantitas ( <i>Maxim of Quantity</i> )..... | 26        |
|                | 2. Prinsip Maksim Kualitas ( <i>Maxim of Quality</i> ).....   | 26        |
|                | 3. Prinsip Maksim Hubungan ( <i>Maxim of Relevant</i> ).....  | 26        |

|  |           |
|--|-----------|
| 4. Prinsip Maksim Cara ( <i>Maxim of Manner</i> ).....   | 27        |
| C. Pelanggaran Maksim dan Fungsinya.....   | 27        |
| 1. Pelanggaran Maksim Kuantitas ( <i>Maxim of Quantity</i> ).....  | 27        |
| 2. Pelanggaran Maksim Kualitas ( <i>Maxim of Quality</i> ).....  | 28        |
| 3. Pelanggaran Maksim Hubungan ( <i>Maxim of Relevant</i> ).....   | 28        |
| 4. Pelanggaran Maksim Cara ( <i>Maxim of Manner</i> ).....   | 28        |
| D. Analisis Tindak Tutur <i>Pelanggaran Maksim</i> Dalam Percakapan<br>Tom Cruise dengan Larry King dikutip dari <i>BERITA-CNN</i> ..... | 30        |
| 1. Pelanggaran Maksim Cara ( <i>Maxim of Manner</i> ) dalam<br>percakapan Tom Cruise dengan Larry King .....                             | 30        |
| 2. Pelanggaran Maksim Kuantitas ( <i>Maxim of Quantity</i> ) dalam<br>percakapan Tom Cruise dengan Larry King.....                       | 35        |
| 3. Pelanggaran Maksim Hubungan ( <i>Maxim of Relevant</i> ) dalam<br>percakapan Tom Cruise dengan Larry King.....                        | 43        |
| 4. Pelanggaran Maksim Kualitas ( <i>Maxim of Quality</i> ) dalam<br>Percakapan Tom dengan Larry King.....                                | 50        |
| <b>BAB IV PENUTUP.....</b>   | <b>55</b> |
| A. Kesimpulan.....   | 55        |
| B. <i>Summary of the Term-Paper</i> .....  | 56        |
| <b>DAFTAR ACUAN.....</b>   | <b>58</b> |
| <b>BIODATA PENULIS.....</b>  | <b>59</b> |
| <b>SKEMA PENELITIAN.....</b>   | <b>60</b> |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa digunakan setiap manusia untuk berkomunikasi atau sebagai alat sarana manusia untuk dapat melakukan sebuah komunikasi satu dengan yang lainnya. Bahasa umumnya digunakan manusia dalam kehidupan sehari-hari terhadap sesama. Agar tercipta sebuah interaksi yang baik, komunikasi yang berlangsung pun harus saling berkaitan, informasinya pun mudah dimengerti dan dapat dicerna dengan jelas oleh satu sama lain. Manusia menggunakan bahasa dengan berbagai tujuan yaitu, mengekspresikan perasaan, ungkapan terima kasih, permintaan maaf, bertanya, meminta sesuatu, berjanji, protes, dan lain-lain. Seorang pembicara atau penutur menggunakan berbagai cara dalam berbahasa yang bertujuan untuk menyampaikan maksudnya, agar apa yang diucapkan oleh penutur tersebut dapat dimengerti oleh penutur, karena seringkali penutur tidak mengerti maksud yang disampaikan penutur. Penutur biasanya menduga bahwa apa yang disampaikan dapat dimengerti oleh penutur, yang mana hal ini sesuai dengan kutipan berikut :

*"The speaker normally expects that his or her communicative intention will be recognized by the hearer"* (Yule, 1996:47).

Dalam mengekspresikan suatu pernyataan, penutur tidak hanya memperlihatkan struktur tata bahasa dan kata yang terdapat dalam pernyataan itu, tetapi secara tidak langsung, penutur juga menunjukkan tindakannya melalui pernyataan yang disebut dengan tindak tutur atau *Speech Acts*. Berikut kutipannya *"In attempting to express themselves, people do not only produce utterances containing grammatical structures and words, they perform action via those utterances. Actions performed via utterances are generally called Speech Acts"* (Yule, 1996 : 47). Tindak tutur adalah bagian dari pragmatik. Tindak tutur (istilah Kridalaksana 'pertuturan'/*speech act, speech event*): pengujaran kalimat untuk menyatakan agar suatu maksud dari pembicara diketahui pendengar (Kridalaksana, 1984:154).

Tindak tutur (*speech acts*) adalah ujaran yang dibuat sebagai bagian dari interaksi sosial (Hudson dikutip Alwasilah, 1993:19). Tindak tutur merupakan bagian dari peristiwa tutur, dan peristiwa tutur merupakan bagian dari situasi tutur. Setiap peristiwa tutur terbatas pada kegiatan, atau aspek-aspek kegiatan yang secara langsung diatur oleh kaidah atau norma bagi penutur. Ujaran atau tindak tutur dapat terdiri dari satu tindak tutur atau lebih dalam suatu peristiwa tutur dan situasi tutur. Dengan demikian, ujaran atau tindak tutur sangat tergantung dengan konteks ketika penutur bertutur. Tuturan-tuturan baru dapat dimengerti hanya dalam kaitannya dengan kegiatan yang menjadi konteks dan tempat tuturan itu terjadi. Sesuai dengan pendapat Alwasilah (1993:20) bahwa ujaran bersifat context dependent (tergantung konteks).

Tindak tutur merupakan gejala individu, bersifat psikologis, dan ditentukan oleh kemampuan bahasa penutur dalam menghadapi situasi tertentu. Tindak tutur di titikberatkan kepada makna atau arti tindak, sedangkan peristiwa tutur lebih dititikberatkan pada tujuan peristiwanya (Suwito, 1983:33). Dalam tindak tutur ini terjadi peristiwa tutur yang dilakukan penutur kepada mitra tutur dalam rangka menyampaikan komunikasi. Agustin (dikutip Subyakto, 1992:33) menekankan tindak tutur dari segi pembicara. Kalimat yang bentuk formalnya berupa pertanyaan memberikan informasi dan dapat pula berfungsi melakukan suatu tindak tutur yang dilakukan oleh penutur. Dengan demikian, penutur yang diucapkan suatu tindakan, seperti “Pergi!”, “Silahkan Anda tinggalkan rumah ini, karena Anda belum membayar kontraknya!”, “Saya mohon Anda meninggalkan rumah ini” tindak tutur ini merupakan suatu perintah dari penutur kepada mitra tutur untuk melakukan tindakan.

Tindak tutur adalah kegiatan seseorang menggunakan bahasa kepada mitra tutur dalam rangka mengkomunikasikan sesuatu. Apa makna yang dikomunikasikan tidak hanya dapat dipahami berdasarkan penggunaan bahasa dalam bertutur tersebut tetapi juga ditentukan oleh aspek-aspek komunikasi secara komprehensif, termasuk aspek-aspek situasional komunikasi. Sebuah pernyataan terkadang bukan hanya sekedar pernyataan melainkan pernyataan yang mempunyai dampak. Alasan mengapa terjadi kesalahpahaman dalam bertutur karena dalam mengatakan sesuatu, berarti kita melakukan sesuatu pula. Ini berarti, setiap pernyataan yang kita lontarkan mencerminkan sebuah tindakan atau perbuatan yang akan kita lakukan.

Menurut Austin (1962), suatu tindak tutur tidak sekadar mengungkapkan gaya bahasa si penutur, tetapi dapat mencerminkan tanggung jawab si penutur terhadap isi tuturan dan dapat pula mengandung maksud tertentu untuk mempengaruhi orang lain. Artinya, dalam berbicara, seorang penutur memiliki maksud dibalik isi tuturannya tersebut., terdapat pesan dari apa yang diucapkan oleh seorang penutur kepada petutur.

Sebuah wawancara atau *interview* biasanya terdiri dari 2 orang, yaitu interviewer atau si pewawancara dan seseorang yang menjadi narasumber. Wawancara yang efektif dan baik haruslah didukung dari segi bahasa, tindak tutur serta perilaku dari keduanya, tingkat kesopanan sangat dibutuhkan. Sebuah wawancara yang baik akan tercipta apabila bahan perbincangan ataupun topik yang sedang dibicarakan saling berkait dan mudah di mengerti baik dari pewawancara/penutur dan yang diwawancara/petutur. Disini saya akan menganalisis tindak tutur *Pelanggaran Maksim* dari sebuah percakapan aktor Hollywood terkenal Tom Cruise dengan Larry King, sebuah rekaman wawancara yang diambil dari acara berita CNN-News.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, saya berasumsi bahwa terdapatnya masalah, yaitu terjadinya tindak tutur *Pelanggaran Maksim* dalam percakapan Tom Cruise dengan Larry King yang dikutip dari wawancara pada Berita- CNN. Tindak tutur (*speech acts*) adalah tindakan dari suatu komunikasi, berisikan informasi yang disampaikan oleh penutur. Namun, untuk dapat dimengerti antara penutur dan petutur, adapun beberapa prinsip kerjasama yang harus terlebih dahulu digunakan agar komunikasi dapat berjalan lancar dan di pahami dengan baik.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi yang dijelaskan di atas, saya membatasi permasalahan pada analisis tindak tutur *Pelanggaran Maksim* dalam percakapan Tom Cruise dengan Larry King yang dikutip dari wawancara pada berita-CNN.

#### **D. Perumusan Masalah**

1. Apakah percakapan tersebut sudah mencakup keseluruhan tindak tutur yang baik?
2. Apakah terjadi tindak tutur *Pelanggaran Maksim* dalam percakapan Tom Cruise dengan Larry King yang dikutip dari wawancara berita-CNN ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini ialah :

1. Menganalisis tindak tutur *Pelanggaran Maksim* dalam percakapan Tom Cruise dengan Larry King yang dikutip dari wawancara pada berita-CNN.
2. Membuktikan terjadi tindak tutur *Pelanggaran Maksim* dalam percakapan Tom Cruise dengan Larry King yang dikutip dari wawancara pada berita-CNN.

#### **F. Kerangka Teori**

Penulis akan menganalisis tindak tutur *Pelanggaran Maksim* dalam percakapan antara Tom Cruise dan Larry King yang menggunakan konsep teori yang dikemukakan oleh J.L.Austin dan dimodifikasi dengan pendapat para ahli bahasa lain yang menjadi tumpuan dalam penelitian ini.

#### **G. Metode Penelitian**

Dalam makalah ini, saya menggunakan metode penelitian kualitatif. Tujuan metode penelitian ini adalah untuk memperoleh pengertian di setiap kalimat yang di ucapkan dan menemukan sebuah teori serta untuk menganalisis percakapan dalam bentuk kalimat.

#### **H. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat bagi mereka yang berminat memperdalam ilmu pengetahuan linguistik yang dimana membahas tentang analisis tindak tutur *Pelanggaran Maksim* dalam percakapan Tom Cruise dengan Larry King yang dikutip dari wawancara pada berita-CNN.

## **I. Sistematika Penelitian**

### **BAB 1. PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan tahap penelitian yaitu latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka teori, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

### **BAB 2. KERANGKA TEORETIS**

Bab ini berisikan mengenai sejarah tindak tutur, pengertian dari tindak tutur, jenis – jenis tindak tutur serta tindakan dalam tindak tutur. Kemudian memaparkan satu persatu mengenai teori-teori atau konsep yang dikemukakan oleh J.L.Austin dan dimodifikasi dengan pendapat para ahli bahasa lain yang menjadi tumpuan dalam penelitian ini.

### **BAB 3. ANALISIS TINDAK TUTUR *PELANGGARAN MAKSIM* DALAM PERCAKAPAN TOM CRUISE DENGAN LARRY KING *DIKUTIP DARI BERITA-CNN***

Bab ini penulis menganalisis tentang sebuah tindak tutur *Pelanggaran Maksim* yang terjadi dalam sebuah percakapan Tom Cruise dengan Larry King yang dikutip dari wawancara pada berita-CNN. Bab ini juga berisikan tentang hasil analisis dan ulasan singkat mengenai jawaban dari asumsi penulis.

### **BAB 4. PENUTUP**

Bab ini berisikan mengenai kesimpulan dan *Summary of the Term-Paper*.

### **DAFTAR ACUAN**

### **LAMPIRAN**

### **BIODATA PENULIS**